



Ekspresi Nilai Budaya Dalam Lirik Lagu “*Poda Ni Dainang*” Ciptaan Tagor Tampubolon

Cover By Charles Simbolon

Kathleen Phoibe Manullang¹ dan Rina Rowina Sihotang²

Program Studi S-1 Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas HKBP Nommensen Medan

kathleenphoibe@gmail.com, sihotangrina4@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang Ekspresi Nilai Budaya Batak Toba melalui lirik lagu “*Poda Ni Dainang*”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui lagu “*Poda Ni Dainang*”. lagu “*Poda Ni Dainang*”. diciptakan oleh Tagor Tampubolon pada tahun 1979. teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori *Ferdinand de Saussure*. yang memaparkan makna dalam lirik lagu “*Poda Ni Dainang*” tentang menasehati dan mengharapkan sesuatu kepada anak-anaknya untuk bisa menjadi pribadi yang lebih baik untuk masa depan dan untuk keluarganya serta terdapat juga beberapa nilai-nilai budaya yaitu: nilai kedamaian, kesopansantunan, komitmen, pikiran positif, rasa syukur, kesejahteraan/ kerja keras, disiplin, dan pendidikan.

Kata Kunci: Lagu “*Poda Ni Dainang*”, Makna, Nilai Budaya.

ABSTRACT

This study discusses the Expression of Toba Batak Cultural Values through the link to the song "Poda Ni Damang". The purpose of this study was to find out in the song Poda Ni Dainang the song "Poda Ni Dainang" created by Tagor Tampubolon in 1979 the teon used in this research is the teon Ferdinand de Saussure which lays out the meaning in the link to the song Poda Ni Dainang "about advising and expecting something. to their children so that they can become better people for the future and for their families and there are also several cultural values, namely the value of peace, courtesy, commitment to positive thinking, gratitude, prosperity, hard work, discipline and education.

Keywords: Song "*Poda Ni Dainang*", Meaning, Cultural Values.



PENDAHULUAN

Pada umumnya Indonesia memiliki keragaman suku dan karakteristik kebudayaan yang sangat beragam serta memiliki keunikan yang membedakan dari suku lain adalah suku Batak Toba yang berasal dari Provinsi Sumatera Utara. Dalam budaya ini kita dapat melihat berbagai hal seperti adat upacara tradisional. Nilai budaya ini juga dapat digunakan sebagai perilaku dan tanggapan atas apa yang akan terjadi atau sedang terjadi. Budaya ini juga dapat dikenal sebagai adat istiadat. Adat merupakan bagian dari kebudayaan dan juga dapat diartikan sebagai wujud gagasan kebudayaan yang terdapat dalam suatu tempat lingkungan suku daerah dan juga didalam bangsa. Adat dapat menjadi perhatian yang menonjol dalam budaya suku bangsa. Nilai budaya didasarkan pada hubungan manusia, yaitu hubungan manusia dengan Tuhan, dan masyarakat, (Rukesi Sunoto, 2017).

Lirik lagu dapat mengungkapkan suatu curahan perasaan pribadi. Lirik lagu juga dapat disajikan dengan nyanyian dan termasuk dalam genre imajinatif dan kreatif. Setiap lagu mempunyai tujuan tertentu yang ingin disampaikan kepada masyarakat sebagai pendengarnya. Lagu merupakan sebuah kata-kata yang dirangkai secara baik dengan cara gaya bahasa yang menarik yang diciptakan oleh seorang komposer dan juga bisa dibawakan oleh penyanyi. Lagu Batak Toba memiliki kemenarikan yaitu dengan liriknya yang bervariasi. Lagu merupakan seni dalam bentuk suara ataupun nada yang memiliki suatu irama dan juga dapat diiringi dengan alat musik. Lagu juga bisa dinyanyikan secara solo, duet, trio maupun vokal grup. Seperti pada lagu Batak Toba yang berjudul "Poda Ni Dainang" karya Tagor Tampubolon yang berisi sebuah nasehat seorang ibu kepada anaknya. Tagor Tampubolon adalah seorang musisi batak yang sudah berkarya selama 45 Tahun dengan menciptakan 600 judul lagu dan banyak populer (*Top Hits*) dikalangan suku batak. Karena kebanyakan dari lagu ciptaan Tagor Tampubolon, syairnya pada umumnya sarat dengan pesan nasehat dan fakta kehidupan sehari-hari. Selain lagu "Poda Ni Dainang" lagu Tagor Tampubolon yang populer ialah *Tangiang Ni Dainang, Boru Panggoaran, Didia Ho Among, Burju Ni Dainang, Poda, Partondion, Tading Nama Au, Boto Lungun, Hape Lao Doho, Marippola, Manduda Bayon, Dang Sala, Holong Na Buni, Boru Sasada, Inang Ni Gellenghu, Horas Tano Batak, Marhaposan Tuhan I, Oppu Nommensen, Alunga Juppang, Poriban, Attar Maila, Ito Siampudan, Sianjur Mula-Mula, Marolop-Olop, Luat Sitonduron, Simanindo, Masihol Au, Marokkap Dang Matua, Di Ingot Ho Dope, Marniang Danging Hi, Emmada, dan Di Bonani Godang*. Tagor Tampubolon lahir di huta Panombean, 12 Juli 1959, Ayahnya Fridolin Tampubolon dan Ibu Rency br Simanjuntak, mengawali nekat ke Jakarta tahun 1976. Bercita-cita menjadi orang yang berhasil di bidang seni musik dan cipta mencipta lagu. Jadi di dalam jurnal ini penulis akan membahas tentang lagu populer Batak Toba yang dicover oleh Charles Simbolon yang berjudul "Poda Ni Dainang" versi originalnya dengan versi gaya Charles Simbolon, beserta makna yang terkandung di dalam lagu tersebut.

Lagu "Poda Ni Dainang" ini berasal dari daerah Sumatera Utara yang tergolong kedalam lagu daerah. Lagu ini memiliki tempo yang *Moderato* (*tidak terlalu cepat dan tidak terlalu lambat*) dan sering dinyanyikan oleh penyanyi-penyanyi tenar/terkenal. Salah satunya penyanyi tenar/terkenal yang menyanyikan lagu "Poda Ni Dainang" adalah Charles Simbolon. Charles



Simbolon adalah seorang penyanyi Indonesia yang populer pada tahun 1980-an, Charles Simbolon banyak membawakan lagu-lagu batak dan lagu rohani, terutama musik gerejawi. Lirik lagu batak berjudul “*Poda Ni Dainang*” yang dipopulerkan oleh Charles Simbolon dikalangan pecinta musik daerah atau etnik. Banyak artis-artis batak yang membawakan/menyanyikan lagu “*Poda Ni Dainang*” anantara lainnya Sihotang Brothers, Charles Simbolon, Viktor Hutabarat. Tidak hanya lagu “*Poda Ni Dainang*” yang dinyanyikan Charles Simbolon tetapi masih banyak lagi lagu-lagu batak lainnya yang dinyanyikan oleh Charles Simbolon. Charles Simbolon lahir di Ajibata pada tahun 1959 merupakan penyanyi batak yang paling produktif dalam menulis album. Lalu tak hanya pandai dalam bersolo tetapi Charles Simbolon juga memiliki kemampuan dalam trio yang baik. Jauh sebelum akhir hayatnya Charles Simbolon mewariskan dengan baik kemampuan bernyanyinya kepada putrinya yang bernama Rani Simbolon. Jadi Makna yang terkandung di dalam lagu “*Poda Ni Dainang*” adalah mengajarkan kita betapa pentingnya sebuah pendidikan, dan orang tua sebagai pendukung utama, dan pemberi nasehat kepada sang anaknya untuk menjalankan pendidikannya. Seorang anak yang harus mengangkat harkat dan martabat kedua orang tuanya, apabila seorang anak memiliki etika yang baik serta memiliki pendidikan yang cukup tinggi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Deskriptif kualitatif difokus untuk menjawab pertanyaan penelitian yang terkait dengan pertanyaan siapa, apa, dimana dan bagaimana suatu peristiwa atau pengalaman terjadi hingga akhirnya dikaji secara mendalam untuk menemukan pola-pola yang muncul pada peristiswa. (Kim, H., Sefcik, J. S., & Bradway, C., 2016). Secara ringkas dapat dijelaskan bahwa deskriptif kualitatif adalah suatu metode penelitian yang bergerak pada pendekatan kualitatif sederhana dengan alur induktif. Alur induktif maksudnya penelitian deskriptif kualitatif diawali dengan proses atau peristiwa penjelas yang akhirnya dapat ditarik suatu generalisasi yang merupakan sebuah kesimpulan dari proses atau peristiwa tersebut.

Penulis juga menggunakan teori visualisasi yaitu menurut (Card, Mackinlay Shneiderman, 1998) definisi visualisasi menggunakan teknologi komputer sebagai pendukung untuk melakukan penggambaran data visual yang interaktif untuk memperkuat pengamatan. Dan penulis akan mengamati secara visual Lagu “*Poda Ni Dainang*” <https://www.youtube.com/watch?v=E1kLumGDVjw> yang dimana merupakan sebagai objek penelitian ini.

Metode penelitian kualitatif deskriptif ini penulis menggunakan teori semiotika menurut Ferdinand de Saussure. Sedikitnya ada 5 pandangan dari Saussure yang terkenal yaitu signifier (penanda) dan signified (petanda) form (bentuk) dan content (isi); language (bahasa) dan parole (tuturan/ ujaran); synchronic (sinkronik) dan diachronic; serta syntagmatic dan associative atau paradigmatic.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Poda (Nasihat) adalah suatu arahan yang diberikan oleh seseorang melalui sebuah tutur kata atau ucapan yang halus, jujur, dan yang mengandung motivasi. Nasehat biasanya mengungkapkan suatu bentuk keinginan yang baik kepada objek yang diberikan penasehat tersebut. Tujuan dari suatu nasihat yaitu, untuk mengingatkan seseorang bahwa segala macam bentuk perbuatan memiliki sanksi dan akibatnya. Arti dari nasehat merupakan sebuah larangan, perintah dan menganjurkan suatu hal yang tertentu.

Ni Dainang (Ibu) dalam bahasa Batak Toba adalah wanita yang mengandung, melahirkan, menyusui dan merawat anak-anaknya. Ibu juga bisa diartikan sebagai wanita yang merawat, mengayomi, menyayangi anaknya serta mendidik anak-anaknya.

Lagu "*Poda Ni Dainang*" karya Tagor Tampubolon ini menjadi substitusi nasehat sang orang tua terhadap sang anaknya. Hal ini timbul dari hasrat keinginan orang tua untuk anaknya dalam meraih cita-citanya. Lagu ini menjadi obat sang orang tua terhadap anaknya.

Nilai-nilai Budaya dalam hubungan manusia dengan Tuhan pada Lirik Lagu "*Poda Ni Dainang*" karya Tagor Tampubolon.

Nilai budaya yang terkandung dalam hubungan manusia dengan Tuhan bagi orang yang memiliki iman dan kepercayaan dan mempercayai bahwa Tuhan adalah yang Maha Tinggi, Maha Esa, dan Maha Kuasa. Tuhan adalah tempat untuk mengadu dan tempat untuk memohon untuk segala hal yang ingin dicapai. Dalam lirik lagu "*Poda Ni Dainang*" karya Tagor Tampubolon terdapat nilai budaya dalam hubungan manusia dengan Tuhan yaitu terletak pada lirik :

1. Lirik ke-1 (Lagu "*Poda Ni Dainang*")

"Marsinggang ho inang"

(Berlutut Engkau Ibu)

"Di lage podomanmi"

(Ditakar Tempat Tidurmu)

"Manangiangkon manangiangkon"

(Mendoakan Mendoakan)

"Manangiangkon hami gellengmon"

(Mendoakan Kami Anak-Anakmu)



Maka, kamu harus selalu ingat, doa adalah jembatan. Jadi dalam lirik lagu ke-1 lagu “*Poda Ni Dainang*” karya Tagor Tampubolon merupakan lirik yang paling jelas menekankan pada nilai hubungan manusia dengan Tuhan. Orang tua yang berpesan dan menekankan untuk menyakinkan anaknya agar selalu berdoa karena doa adalah jembatan. Doa merupakan wujud dari ketiga nilai-nilai budaya pada hubungan manusia dengan Tuhan, yaitu:

1. Nilai Ketakwaan
2. Suka Berdoa
3. Dan berserah diri kepada kekuasaan Tuhan.

Berdoa merupakan meminta permohonan, menceritakan hidup, memberikan pengakuan, dan meminta pengharapan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dengan berdoa mampu memberikan ketenangan pikiran, hati dan batin. Berdoa juga merupakan keyakinan yang sangat dipercaya setiap agama dan merupakan hal terpenting dalam agama

Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan masyarakat pada lirik lagu “*Poda Ni Dainang*” karya Tagor Tampubolon.

Masyarakat batak utama terwujud dalam sapa karena pertautan darah, solidaritas marga, martandang dan segala yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan masyarakat. Pemahaman dalam nilai budaya manusia dengan masyarakat dapat dilihat dari berbagai sapaan dalam suku Batak Toba seperti *Raja Nami (Raja Kami)*, *Amang Raja (Bapak Raja)*, *Opung Raja (Kakek Raja)*, *Anakni Raja (Anak Raja)*, *Boruni Raja (Putri Raja)*, *Rajani Hula-Hula (Raja Pemberi Perempuan)*, *Raja Boru (Raja Pihak Perempuan)*, *Rajani Dongan Tubu (Raja Semarga)*, dan *Rajani Huta (Raja Kampong)*. Hal ini menjadi kesadaran tentang martabat hubungan manusia dengan masyarakat batak dalam membentuk jati diri, terikat dalam sistem kekerabatan dan norma adat sehingga diimplementasikan menjadi nilai-nilai perjuangan hidup. dalam lirik lagu batak “*Poda Ni Dainang*” karya Tagor Tampubolon hal yang menjadi nilai budaya pada hubungan manusia dengan masyarakat yang terdapat dalam kutipan lirik :

1. Lirik ke-2 (Lagu “*Poda Ni Dainang*”)
“Sai dimemehon ho”
(Selalu Kau Mengajarkan)
“Angka na denggan I”
(Semua Yang Baik)



Dalam kutipan lirik lagu ke-2 merupakan suatu keinginan orang tua agar anaknya menjadi yang terbaik seperti sapaan nasihat untuk anaknya.

KESIMPULAN

Berdasarkan permasalahan dan tujuan serta dihubungkan dengan hasil dan pembahasan, penelitian ini dapat disimpulkan bahwa lagu “*Poda Ni Dainang*” karya Tagor Tampubolon hanya memiliki dua hubungan yaitu (1) nilai budaya hubungan manusia dengan Tuhan dan (2) nilai budaya dalam hubungan manusia dengan masyarakat. Penelitian ini dilakukan untuk menyampaikan pesan yang terdapat pada karya penyanyi batak yaitu Tagor Tampubolon yang berjudul “*Poda Ni Dainang*”. Pesan yang terdapat pada lagu ini ialah suatu harapan dan peran anak dalam suku Batak Toba. Syair pada lagu ini adalah untuk membuka pola pikir masyarakat bahwa pentingnya pendidikan untuk menjunjung tinggi martabat orang tua dalam syair lagu Batak Toba Karya Tagor Tampubolon.

DAFTAR PUSTAKA

<https://soj.umrah.ac.id/index.php/SOJFKIP/article/download/1461/1290>

<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/ajs/article/download/22532/14998>

<https://oyariashito.blogspot.com/2019/09/kumpulan-lirik-lagu-batak-terpopuler.html?m=1>

<https://brainly.co.id/tugas/4345985>

https://id.m.wikipedia.org/wiki/Suku_Batak_Toba

<https://liriklagubatak.com/poda-ni-dainang.html>

<https://oyariashito.blogspot.com/2019/09/kumpulan-lirik-lagu-batak-terpopuler.html?m=1>

https://id.m.wikipedia.org/wiki/Ferdinand_de_Saussure

<http://adibakhanzaadira.blogspot.com/2018/10/makna-lagu-poda.html?m=1>

<https://visitsamosir.com/adat-dan-budaya-batak/>

<https://medium.com/@ondel.jakarta/biodata-charles-simbolon-indonesia-roya-parna-a62a8311579>